

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA
DENGAN METODE SQ3R**

**(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen
Kabupaten Gunungkidul)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Siti Kusumandari
NIM 14PSC01676**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016**

PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA DENGAN METODE SQ3R

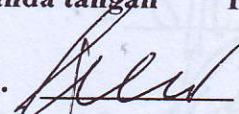

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen
Kabupaten Gunungkidul)

Disusun oleh

Siti Kusumandari

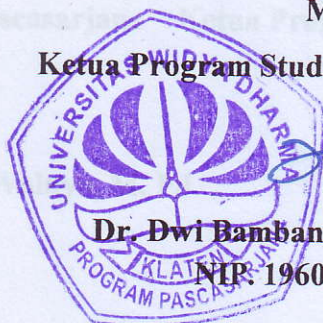
NIM 14PSC01676

Telah disahkan oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof.Dr.Herman J.Waluyo,M. Pd NIK. 690115345	1. 	27/10/2016
Pembimbing II	Dr. Sutrisno Badri, M. Sc NIK. 690208290	2. 	26/10/2016

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa




Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M. Hum

NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA DENGAN
METODE SQ3R
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen
Kabupaten Gunungkidul)**

DISUSUN OLEH


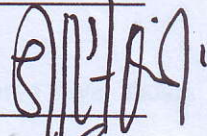

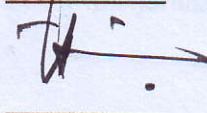
**Siti Kusumandari
NIM 14PSC01676**

Telah disahkan dan disahkan oleh tim penguji

Nama Terang

- 1. Ketua : Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP. 19600412 198901 1 001**
- 2. Sekretaris : Dr. Hersulastuti, M. Hum
NIP. 19650421 198703 2 002**
- 3. Anggota 1 : Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd
NIK. 690 115 345**
- 4. Anggota II : Dr. Sutrisno Badri, M.Sc
NIK. 690208290**

Tanda tangan

- 1.**  27/10/2016
- 2.**  19/11/2016
- 3.**  7/11/2016
- 4.** 

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



**Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd
NIK. 690 115 345**



**Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP. 19600412 198901 001**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI KUSUMANDARI
NIM : 14PSC01676
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA DENGAN METODE
SQ3R (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen
Kabupaten Gunungkidul)

Adalah benar – benar hasil karya sastra sendiri hal – hal yang bukan karya saya dalam
tesis ini diberi tanda vitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima
sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh


Klaten, 13 Oktober 2016



6000
ENAM RIBU RUPIAH



Yang membuat pernyataan


SITI KUSUMANDARI
NIM. 14PSC01676

MOTTO

Hidup penuh misteri, kadang senang, kadang susah, kadang bahagia.....

Dan apa yang kita dapat harus disyukuri

Semoga seiring bergantinya waktu akan baik hasilnya

(Kahlil Gibranni)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan :

1. Zaenal Abidin, S. Pd.I (Alm) dan
Jumiyati (Bapak dan Ibuku) yang aku
sayangi
2. Kapten Inf. Sumardi, suamiku tercinta
3. Anak – anaku Bagaskara dan Yudha
yang tersayang
4. Serta rekan seangkatan 2014 / 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan lancar. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan Bahasa pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya isi tesis. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor universitas Widya Dharma yang telah memberi ijin dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan sampai tesis selesai dengan lancar.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M. Hum, selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi ijin sehingga tesis ini dapat kami selesaikan.
4. Dr. Sutrisno Badri, M. Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan

kepada peneliti.

6. Bapak Drs. Gunawan, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul yang telah memberika ijin penelitian.
7. Ibu Lucia Susilo Budi Hartini, S. Pd, selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul, yang bersedia memberikan waktunya untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Klaten, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Teori	9

1. Hakikat Membaca	9
a. Pengertian Membaca.....	9
b. Jenis – Jenis Membaca	10
2. Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman.....	11
a. Pengertian Membaca Pemahaman.....	11
b. Tujuan Membaca Pemahaman.....	14
c. Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman.....	16
3. Hakikat Minat Membaca	18
a. Pengertian minat.....	18
b. Pengertian Minat baca.....	19
c. Pengukuran Minat baca.....	21
4. Metode <i>SQ3R</i>	22
a. Pengertian Metode <i>SQ3R</i>	22
b. Langkah – Langkah Metode Pembelajaran <i>SQ3R</i>	23
1. <i>Survey</i>	23
2. <i>Question</i>	24
3. <i>Read</i>	25
4. <i>Recite atau Recall</i>	25
5. <i>Review</i>	27
c. Pelaksanaan Metode <i>SQ3R</i>	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Tindakan	37

BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Subjek Dan Objek Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian	42
E. Indikator Kinerja.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Uji Validitas Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Pratindakan	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
1. Siklus Pertama.....	55
2. Siklus Kedua	69
C. Pembahasan hasil Penelitian.....	85
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	94
A. Simpulan	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

1. Rubrik Pengukuran Membaca Pemahaman.....	17
2. Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R.....	32
3. Rincian Waktu dan Tahap Penelitian	38
4. Hasil Angket Minat Membaca Pratindakan.....	52
5. Perolehan Nilai Pretes Membaca Pemahaman.....	53
6. Hasil Nilai Angket Minat Membaca Siswa Siklus I.....	62
7. Perbandingan Nilai Angket Minat Membaca.....	64
8. Perolehan Nilai Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	65
9. Hasil Nilai Angket Minat Membaca Siswa Siklus II	76
10. Perbandingan Hasil Nilai Angket Minat Membaca.....	78
11. Perolehan Nilai Membaca Pemahaman pada Siklus II	79
12. Perbandingan Nilai Membaca Pemahaman	81
13. Rekapitulasi Ketercapaian Indikator Penelitian Pretes,Siklus I, Siklus II ...	84

DAFTAR GAMBAR

1. Alur Kerangka Berpikir	36
2. Siklus Spiral Penelitian Tindakan Kelas	40
3. Model Analisis Interaktif	49
4. Grafik Perbandingan Nilai Angket Minat Membaca Siswa Siklus I	63
5. Grafik Perbandingan Nilai Pemahaman Isi Siklus I	66
6. Grafik Perbandingan Nilai Angket Minat Membaca Siswa Siklus II.....	77
7. Grafik Perbandingan Nilai Pemahaman Isi Siklus II	80
8. Diagram Rekapitulasi Ketercapaian Indikator Pretes,Siklus I, Siklus II	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan Lapangan Hasil Observasi Awal.....	103
2. Catatan Lapangan Hasil Observasi Angket Siswa.....	106
3. Wawancara Terstruktur dengan Guru	108
4. Wawancara Terstruktur dengan Siswa 1.....	111
5. Wawancara Terstruktur dengan Siswa 2.....	114
6. Wawancara Terstruktur dengan Siswa 3.....	117
7. Instrumen Angket Minat Membaca	120
8. Angket Pratindakan	122
9. Rekapitulasi Hasil Minat Membaca Pratindakan.....	124
10. Instrumen Pretes Membaca Pemahaman	125
11. Rekapitulasi Nilai Pretes Membaca Pemahaman.....	128
12. Hasil Pekerjaan Siswa Membaca Pemahaman.....	129
13. Hasil Pekerjaan Siswa Minat Baca	134
14. Dokumentasi Pratindakan.	136
15. Rancangan Program Pembelajaran (RPP) Siklus I	137
16. Instrumen Membaca Pemahaman Siklus I.....	144
17. Instrumen Minat Membaca Siklus I.....	152
18. Angket Minat Baca Siklus I	154
19. Tabel Interaksi Guru-Siswa Siklus I	156
20. Rekapitulasi Nilai Minat Membaca Siswa Siklus I.....	159
21. Rekapitulasi Nilai Membaca Pemahaman Siklus I.....	160

22. Hasil Pekerjaan Siswa Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R.....	161
23. Hasil Pekerjaan Siswa Membaca Pemahaman siklus I	167
24. Hasil Pekerjaan Siswa Minat Baca Siswa Siklus I	171
25. Catatan Lapangan Hasil Observasi Siklus I	173
26. Dokumentasi Kegiatan Siklus I	178
27. Catatan Lapangan Siklus II.....	179
28. Rancangan Program Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	182
29. Instrumen Membaca Pemahaman.....	189
30. Instrumen Tes Pemahaman Isi Bacaan	192
31. Instrumen Minat Baca	198
32. Tabel Interaksi Guru-Siswa Siklus II.....	202
33. Rekapitulasi Nilai Membaca Pemahaman Siklus II	205
34. Rekapitulasi Nilai Minat membaca Siswa Siklus II.....	206
35. Hasil Pekerjaan Siswa dengan Metode SQ3R Siklus II	209
36. Hasil Pekerjaan Siswa Membaca Pemahaman Siklus II	211
37. Hasil Pekerjaan Siswa Minat Baca Siklus II	216
38. Catatan Lapangan Siklus II	218
39. Dokumentasi Kegiatan Siklus II.....	223

ABSTRAK

Siti Kusumandari. 14PSC1676. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT MEMBACA DENGAN METODE SQ3R (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Kabupaten Gunungkidul). Magister Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) meningkatkan minat membaca siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul dengan menerapkan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman, dan (2) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode *SQ3R* sebagai metode pembelajaran membaca pemahaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul sebanyak 32 siswa. Sumber data yang digunakan: (1) informan, yakni guru Bahasa Indonesia kelas VIII C dan siswa kelas VIII C yang mudah diajak berkomunikasi, (2) peristiwa, yaitu proses belajar mengajar membaca pemahaman yang terjadi serta sikap guru dan siswa dalam aktivitas pembelajaran tersebut, dan (3) data atau dokumen, berupa teks bacaan, foto kegiatan belajar mengajar, hasil tes siswa, transkrip wawancara dengan siswa dan guru, angket, dan daftar nilai siswa. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) observasi/ pengamatan, (2) wawancara, dan (3) penilaian tes dan nontes. Uji validitas data yang digunakan yaitu: (1) triangulasi data, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi teori. Prosedur penelitian meliputi tahap: (1) identifikasi masalah, (2) persiapan, (3) penyusunan rencana tindakan, (4) implementasi tindakan, (5) pengamatan, dan (6) penyusunan laporan. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam 1-2 kali pertemuan, masing-masing pertemuan selama 2 x 40 menit.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan: (1) terdapat peningkatan minat membaca siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul melalui penerapan metode *SQ3R* sebagai metode pembelajaran membaca pemahaman, yang ditandai dengan: (a) usaha siswa dalam membaca artikel yang diberikan, (b) daya tahan siswa dalam melakukan aktivitas membaca, (c) sikap senang yang ditunjukkan siswa saat melakukan aktivitas membaca, (d) kesadaran siswa akan manfaat membaca, dan (e) peningkatan nilai rata-rata hasil angket minat membaca siswa dari siklus I 70,31 menjadi 80,09 pada siklus II, dan (2) terdapat peningkatan rata – rata kemampuan membaca pemahaman dari siklus I 73,12 menjadi 80,31 pada siklus II pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul melalui penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Pemahaman, Minat Baca, Metode *SQ3R*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan jendela dunia. Maksudnya, segala informasi yang ada di penjuru dunia ini bisa diketahui oleh seseorang melalui membaca. Seseorang yang lebih banyak membaca akan lebih banyak memiliki informasi daripada orang yang jarang atau kurang membaca. Banyak sedikitnya informasi yang dimiliki oleh seseorang melalui membaca tidak lepas dari kemampuan orang itu dalam menangkap atau memahami isi bacaan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap isi bacaan merupakan hal yang penting dalam kegiatan membaca.

Keberhasilan anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam membaca. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Kemampuan membaca ini tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses pembelajaran yang sebagian merupakan tanggung jawab guru.

Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membacanya. Banyak sekali informasi yang dapat digali dari kegiatan membaca. Orang yang banyak

membaca akan mendapatkan suatu pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah membaca. Melalui pengetahuan yang dimiliki itu, orang dapat mengkomunikasikan kembali informasi yang dimiliki dalam bentuk lisan atau tulisan. Sehingga dengan kata lain, membaca dapat membantu pula seseorang untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bentuk lain. Apalagi dalam masyarakat yang berteknologi modern seperti sekarang ini, seseorang haruslah banyak membaca agar dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi karena kesulitan dalam membaca merupakan cacat yang serius dalam kehidupan (Rubin dalam Slamet 2003: 74). Dengan demikian kemampuan membaca sangat penting peranannya dalam membantu anak mempelajari berbagai hal.

Melalui aktivitas membaca yang baik dan benar yaitu anak mampu mengambil intisari bacaan yang dibacanya, anak bisa mendapatkan sesuatu dari aktivitas membaca yang ia lakukan. Semakin banyak intisari yang bisa dipahami dari bahan bacaannya maka semakin banyak pula pengetahuan yang anak peroleh. Banyaknya pengetahuan ini tentu akan sangat membantu si anak dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Selain itu, kemampuan nalar (*reasoning*) anak juga akan berkembang dengan pesat ketika anak berhasil mendapatkan informasi melalui bahan bacaannya. Pada tingkatan yang lebih luas, tantangan abad 21 mensyaratkan individu mampu memilah-milah dan mengkritisi informasi. Generasi muda yang tidak mampu membaca dengan baik dan

benar tentunya akan berakibat fatal pada kualitas SDM, sehingga bangsa ini akan kesulitan berkompetisi dengan generasi muda dari negara-negara lain. Sampai di sini, jelaslah bahwa kemampuan membaca anak sangat penting peranannya bagi keberhasilan dirinya sendiri, bahkan bisa mempengaruhi kemajuan negaranya.

Pemahaman membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Dengan pemahaman membaca yang memadai mereka akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis (Akhadiah M.K. 1992 : 82). Kemampuan untuk dapat memahami isi bacaan secara baik sangat diperlukan bagi siswa karena ilmu yang dipelajari sebagian besar terdapat pada bahan tertulis.

Rendahnya kemampuan membaca para siswa khususnya membaca pemahaman menunjukkan ada kelemahan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca pemahaman. Guru Bahasa Indonesia mengidentifikasi penyebab siswa “gagal” dalam belajar membaca pemahaman berkaitan dengan masalah rendahnya minat membaca siswa, sedikitnya skemata yang dimiliki, serta tidak tahunya mereka tentang metode membaca pemahaman yang baik. Semua itu pada akhirnya menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh fakta bahwa bagi mereka aktivitas membaca terasa membosankan dan menghabiskan banyak waktu. Oleh karena itu, mereka mengaku dalam membaca mereka hanya membaca sekilas dan mengabaikan isi bacaan

secara keseluruhan. Sehingga hasil membaca pemahaman dan minat baca siswa sangat rendah. Maka dengan menggunakan metode *SQ3R* diharapkan dapat terjadi peningkatan baik pada membaca pemahaman dan minat baca siswa.

Pembelajaran membaca pemahaman sebuah teks yang dilakukan oleh siswa adalah siswa langsung membaca teks tersebut. Siswa tidak melakukan survei awal guna memperoleh gambaran umum isi buku sehingga proses selanjutnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami esensi bacaan. Jika pada awal pembelajaran saja metode yang digunakan sudah keliru maka dapat dipastikan hasil selanjutnya kurang memuaskan. Dengan kata lain, inti pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini terjadi lebih berorientasi pada selesainya pelajaran membaca, namun pembelajaran tersebut belum mengarah pada proses pembelajaran membaca pemahaman. Sehingga dengan metode *SQ3R* di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menumbuhkan minat membaca siswa dengan metode yang tepat, dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap bacaan. Salah satunya adalah dengan metode *SQ3R* (Zuchdi, 2007: 128). Alasan pemilihan metode *SQ3R* didasarkan pada hasil pengamatan penulis bahwa selama ini dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa belum melakukan aktivitas membaca sebagaimana mestinya. Metode *SQ3R* ini ditinjau dari aspek proses dalam

melakukan aktivitas membaca tampak sangat sistematis sehingga diasumsikan penerapan metode *SQ3R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode *SQ3R* merupakan proses membaca sistematis yang meliputi tahap *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review* (Soedarso, 2002: 59).

Peneliti merasa metode ini paling tepat untuk diterapkan karena *pertama* sebelum membaca langsung buku, siswa melakukan observasi awal guna mengetahui gambaran umum isi buku. Tahapan ini disebut *Survey*. *Kedua* adanya tahapan *Question* sebelum membaca itu sendiri, yaitu menyusun daftar pertanyaan membuat siswa menjadi semangat membaca guna menjawab pertanyaan yang timbul dalam benaknya. *Ketiga* adanya tahap *Question* tadi akhirnya membuat kegiatan *Read* menjadi menyenangkan dan siswa bisa lebih fokus serta konsentrasi terhadap isi bacaan. *Keempat* tahap *Recite* memungkinkan siswa dapat mengingat lebih lama terhadap esensi bacaan yang telah dibacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan baik secara lisan maupun tulisan. *Kelima* adanya tahap *Review* yaitu meninjau ulang, hal-hal penting dari bacaan yang belum didapatkan dapat diminimalisir.

Ditinjau dari metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman, pada dasarnya siswa kelas VIII C selama ini belum berkesempatan melakukan tahap *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*. Siswa hanya melakukan tahap *Read* saja. Melihat hal tersebut maka peneliti menetapkan metode *SQ3R* sebagai alternatif untuk

meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat baca siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.
2. Rendah kemampuan membaca pemahaman disekolah.
3. Guru belum mencoba pembelajaran dengan metode SQ3R.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan agar pemecahan masalah dapat dilakukan secara tuntas dan mendalam, dalam penelitian ini peneliti hanya membahas masalah – masalah sebagai berikut :

1. Prestasi siswa hanya pada penggunaan metode pembelajaran diperoleh dari cara penggunaan metode *SQ3R* kepada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015 / 2016.
2. Metode pembelajaran yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dilihat dari hasil tes membaca pemahaman kepada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya:

1. Apakah penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul?
2. Apakah penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan minat baca siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menentukan apakah terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul dengan penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman.
2. Menentukan apakah terjadi peningkatan minat membaca siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul dengan penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan kajian untuk memperluas pengetahuan dan peningkatan keprofesionalan dalam penelitian ilmiah.
2. Bagi siswa, dapat memberi motivasi belajar dengan mengembangkan minat baca yang kuat dan kemampuan membaca pemahaman dengan

metode *SQ3R*.

3. Bagi siswa, Dapat memberikan motivasi belajar dengan mengembangkan minat baca yang kuat dan kemampuan membaca membaca pemahaman dengan metode *SQ3R*.
4. Bagi teman sejawat, sebagai masukan dalam proses belajar mengajar agar selalu berusaha meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca pemahaman dengan metode *SQ3R*.
5. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai tambaha referensi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dan bidang studi lainnya pada umumnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *SQ3R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang ditandai dengan: (a) peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 27 siswa pada siklus I menjadi 30 pada siklus II. Nilai rata – rata tiap-tiap siklusnya juga mengalami peningkatan, yaitu 73,12 pada siklus I, 80,31 pada siklus II.
2. Penerapan metode *SQ3R* dapat meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini ditandai dengan: (a) usaha siswa dalam membaca artikel yang diberikan, (b) daya tahan siswa dalam melakukan aktivitas membaca, (c) sikap senang yang ditunjukkan siswa saat melakukan aktivitas membaca, (d) kesadaran siswa akan manfaat membaca, dan (e) peningkatan nilai rata-rata hasil angket minat membaca siswa dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I siswa yang berminat baik dalam kegiatan membaca sebesar 59,38% atau 19 siswa, kemudian pada siklus II sebanyak 30 siswa atau 93,75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *SQ3R* membuat anak merasa mempunyai keinginan untuk membaca suatu artikel atau buku bacaan . Selain itu membaca pemahamannya pun akan lebih baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ada beberapa implikasi penelitian berikut ini:

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretisnya ialah bahwa kemampuan membaca pemahaman tidak muncul begitu saja, tetapi ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya minat membaca siswa. Selanjutnya implikasi teoretis tersebut melahirkan beberapa kebijakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dapat diupayakan melalui peningkatan minat membaca siswa. Upaya meningkatkan minat membaca siswa harus dilakukan secara sistematis.

Hal ini disebabkan, seseorang akan timbul minat membacanya jika tersedia berbagai macam bahan bacaan yang menarik dan berguna serta tersedianya waktu yang cukup untuk melakukan aktivitas membaca.

Guru agar senantiasa meningkatkan minat membaca siswa dengan berbagai metode maupun strategi belajar sehingga siswa tertarik untuk melakukan kebiasaan membaca. Beberapa hal yang perlu dilakukan guru untuk meningkatkan minat membaca siswa antara lain: (1) senantiasa menasehati dan memberi penjelasan arti pentingnya membaca agar siswa sadar dan terdorong untuk melakukan kegiatan membaca secara teratur, terencana, dan kontinyu, (2) menjelaskan strategi membaca yang efektif dan efisien, dan (3) memberi tugas kepada siswa untuk membaca yang berhubungan dengan masalah tertentu yang telah ditunjukkan oleh

gurunya. Sarana perpustakaan dan peran perpustakaan cukup menunjang untuk meningkatkan minat membaca siswa, oleh karena itu hendaklah sekolah memberdayakan semua sumber daya demi meningkatkan minat membaca siswa.

2. Implikasi Pedagogis

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan suatu pembelajaran khususnya membaca pemahaman bergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru dan siswa. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta teknik yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Kemudian faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal itu menunjukkan bahwa kesemua faktor yang ada tersebut harus saling mendukung dan semua faktor yang ada harus terpenuhi. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana yang memadai, pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Selain faktor tersebut, pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan sangat mengefektifkan pembelajaran. Penyampaian materi dan penggunaan metode yang tepat akan diterima siswa apabila siswa juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Dengan

demikian, kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar, kondusif, efektif, dan efisien.

3. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan minat membaca siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan metode *SQ3R* sebagai metode pembelajaran membaca pemahaman. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat membaca siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan metode ini, siswa akan berpikir kreatif, sistematis, dan kritis sehingga pembelajaran akan menjadi pembelajaran yang bermakna. Penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa melakukan tahap *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review* setiap kali melakukan aktivitas membaca. Pemberian tindakan pada siklus I dan II memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran membaca pemahaman berlangsung. Namun demikian, kekurangankekurangan tersebut dapat teratasi pada pelaksanaan siklus berikutnya. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya

peningkatan minat membaca siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dari segi minat, pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *SQ3R* mampu menumbuhkan sikap positif siswa yaitu senang dan sadar akan manfaat kegiatan membaca. Adapun dari segi kemampuan membaca pemahaman, terdapat peningkatan nilai tes pemahaman siswa dari siklus I sampai siklus II.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti mengajukan saran- saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

1. Guru hendaknya memonitor dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan metode *SQ3R*.
2. Guru hendaknya memotivasi siswa dan menyajikan pembelajaran membaca pemahaman semenarik mungkin agar minat membaca siswa tumbuh dengan menyediakan variasi bacaan, membentuk kelompok membaca dan memberikan *reward* atau *punishment*.
3. Guru hendaknya selalu menasehati siswa agar rajin membaca.
4. Guru hendaknya mengubah pembelajaran membaca pemahaman yang *teacher-centre* menjadi *student-centre* dengan menerapkan metode *SQ3R*.

b. Bagi Siswa

1. Siswa diharapkan memperbanyak membaca untuk memperluas skemata siswa dan kosakata sehingga lebih mudah dalam memahami bacaan.

2. Siswa hendaknya selalu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena suatu pembelajaran akan berhasil jika pelaku pembelajarannya mempunyai motivasi dan minat yang tinggi

c. Bagi Sekolah

1. Hendaknya pihak sekolah selalu memberi motivasi kepada guru dengan jalan antara lain memberi penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerjanya dengan baik.
2. Hendaknya pihak sekolah berupaya untuk selalu menciptakan iklim kerja yang kondusif melalui suasana yang harmonis dan komunikasi yang terbuka.
3. Hendaknya pihak sekolah mencukupi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew B. Artis, 2008. *Improving Marketing Students' Reading Comprehension With the SQ3R Method*, Journal of Marketing Education, Vol. 30 No. 2: 130-137.
- B. H, Sutopo, H.B, 2006. *Metode* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Crow Lester dan Crow Alice. 1963. *An Outline of General Psychology*. New Jersey: Littlefield Adams & Co.
- Djaali, Muljono, Pudji dan Ramly. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ 49.
- Ediger, Anne, Alexander, Roberta dan Srutwa, Krystyna 1989. *Reading for Meaning: Skills Development for Active Reading*. New York: Longman.
- Gordon, Wainwright, 2006. *Speed Reading Better Recalling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Henry Guntur, Tarigan, 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Husein, Rahmat dkk. 2007. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SLTP Negeri 27 Medan Melalui Metode SQ3R*. Jakarta: PPKP Depdiknas (Tidak Dipublikasikan)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta : Kemendikbud RI
- Majid, Abdul, 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Dimiyati, 1999. *Belajar Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
Mujiyanto, Yant dkk. 2000. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press
- Mudjiono, Dimiyati, 1999. *Belajar Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
Mujiyanto, Yant dkk. 2000. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press

- Mujiyanto, Yant dkk. 2000. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press
- Nurgiyantoro, Burhan 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Nababan, Subyakto, Utari, Sri 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurhadi, 2008, *Membaca Cepat Dan Efektif*, FPBS IKIP Malang: Sinar Baru Al Gensindo
- Palawija. 2008. *Kemampuan Membaca*. Tersedia pada http://kab.merauke.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=46&Itemid=9, diunduh tanggal 2 Februari 2016 pukul 17.00 WIB
- Rofi'uddin, Ahmad dan Zuchdi Darmiyati, 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: UNM Press
- Riyadi, Iswan, Hersulastuti, Kriswianti, 2004. *Model Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Strategi Belajar Metakognisi*. Penelitian di SMP Kota Klaten. Universitas Widya Dharma Klaten
- Sangidu, 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penelitian Sastra Asia Barat FIB UGM
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suyoto, Agustinus, 2008. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Tersedia pada <http://bhsindo.multiply.com/journal/item/1>, diunduh tanggal 5 Februari 2016 pukul 20.00 WIB
- Sudrajat, Akhmad, 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Tersedia pada <http://www.apfippsi.com/cadence24/pdf/24-9.pdf>, diunduh tanggal 21 Februari 2016 pukul 14.00 WIB
- Suwandi, Sarwiji, 2008. *Model Asesmen dalam Pembelajaran*. Surakarta: Modul PLPG Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13

- Suyatmi, Sumarwati, dan Rohamdi. 2005. *Peningkatan Kemampuan Membaca Komprehensif dengan Metode SQ3R (Suatu Tindakan Kelas di Program Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNS)*. Surakarta: LPPM UNS (Tidak Dipublikasikan)
- Slameto, 1995. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Waluyo, J, Herman 2006. *Penelitian Kualitatif* , Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- W,C, Ponce. 2000. *Summarization instruction: Efects on Foreign Comprehension and Summarization of expository Texts*, Literacy Research and Instruction, 39 (4) 329 – 350 J
- Zuchdi, Darmiyati, 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press